



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 870-877
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pendampingan Optimalisasi Komunitas Belajar di SD Negeri Kabu di Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Muhammad Febri Rafli¹, Fadhil Sidiq², Rapita Aprilia^{3*}, Juliati⁴, Ary Kiswanto Kenedi⁵

PGSD, Fakultas FKIP, Universitas Samudra

Email:rapitaaprilias@unsam.ac.id ^{3*}

Abstrak

Peran guru dan tenaga kependidikan (GTK) sangat penting terjadinya transformasi pembelajaran di sekolah. Transformasi pembelajaran akan terwujud apabila GTK memiliki minat dan motivasi tinggi dalam meningkatkan kompetensi diri sebagai seorang pendidik. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pelatihan, pendampingan, mengikuti webinar, belajar mandiri menggunakan PMM, dan komunitas belajar. Urgensinya adalah masih banyak sekolah yang belum mendaftarkan dan mengaktifkan peran komunitas belajar pada platform merdeka mengajar (PMM). Selain itu, mayoritas guru belum sepenuhnya memahami erkait peran dan fungsi komunitas belajar yang ada pada satuan pendidikan. Sebagian guru memaknai bahwa komunitas belajar sama dengan kegiatan rutinitas rapat yang telah dijadwalkan oleh kepala sekolah. Tentunya dengan permasalahan ini tim pengabdian ingin melakukan kegiatan pengabdian dalam bentuk lokakarya. Komunitas belajar dalam sekolah sebagai wadah bagi guru dan tenaga kependidikan untuk belajar bersama dan berkolaborasi secara rutin. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga nantinya berdampak pada hasil belajar peserta didik. Untuk memaksimalkan keberadaannya, diperlukan kolaborasi yang baik dan komitmen bersama antara guru dan tenaga kependidikan, kepala sekolah di dalam komunitas belajar. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini ialah melakukan pendampingan optimalisasi komunitas belajar di SD Negeri Kabu sehingga terwujudnya peningkatan kolaborasi belajar bersama antara guru, tenaga kependidikan dan kepala sekolah. Tim pengabdian akan melakukan optimalisasi program-program yang akan dikembangkan pada komunitas belajar yang sudah terdaftar di platform merdeka mengajar (PMM). Sehingga program-program yang akan dilaksanakan sesuai kebutuhan dan permasalahan yang terjadi di sekolah. Hendaknya dengan adanya pengabdian kepada masyarakat akan dapat membantu komunitas belajar yang ada di sekolah aktif melaksanakan peningkatan kompetensi dan akselerasi transformasi pembelajaran pada peserta didik. Adapun target luaran yang dihasilkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah 1) Publikasi | artikel ilmiah dalam jurnal nasional ber ISSN; 2) Publikasi | artikel pada media massa; 3) Video kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan luaran tambahan (modul panduan komunitas belajar).

Kata Kunci: *Pendampingan, Komunitas belajar, PMM,*

Abstract

The role of teachers and education personnel (GTK) is very important for the transformation of learning in schools. Learning transformation will be realized if GTK has high interest and motivation in improving their competence as an educator. Improving teacher competence can be done in various ways such as training, mentoring, participating in webinars, self-learning using PMM, and learning communities. The urgency is that there are still many schools that have not registered and activated the role of learning communities on the independent teaching platform (PMM). In addition, the majority of teachers do not fully understand the role and function of learning communities in education units. Some teachers interpret that the learning community is the same as the routine meeting activities that have been scheduled by the principal. Of course, with this problem, the service team wants to carry out service activities in the form of workshops. Learning communities in schools as a forum for teachers and education personnel to learn together and collaborate regularly. The aim is to improve the quality of learning so that it will have an impact on student learning outcomes. To maximize its existence, good collaboration and joint commitment between teachers and education personnel, school principals in the learning community are needed. The purpose of this community service is to provide assistance in optimizing the learning community at SD Negeri Kabu so as to realize an increase in joint learning collaboration between teachers, education personnel and school principals. The service team will optimize the programs that will be developed in the learning community that have been registered on the independent teaching platform (PMM). So that the programs that will be implemented according to the needs and problems that occur in schools. It is hoped that the community service will be able to help learning communities in schools actively carry out competency improvement and acceleration of learning transformation in students. The output targets produced in the implementation of community service are 1) Publication of scientific articles in national journals with ISSN; 2) Publication of articles in mass media; 3) Video of community service activities and additional outputs (learning community guide module).

Keywords: *Mentoring or Guidance, Learning Community, PMM*

PENDAHULUAN

Komunitas belajar adalah sekelompok GTK yang belajar bersama, berkolaborasi secara terjadwal dan berkelanjutan dengan tujuan yang jelas serta terukur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar murid. Adapun tiga ide besar pada komunitas belajar yang berpusat pada peserta didik adalah:

- 1) Fokus pada pembelajaran
- 2) Membudayakan Kolaborasi dan Tanggung Jawab Kolektif
- 3) Berorientasi Pada Hasil (Pembelajaran Murid)

Situasi saat ini, Komunitas belajar di sekolah masih adem ayem (tidak aktif) dalam mengelola dan menerapkan program-program pembelajaran yang berpusat pada peningkatan kompetensi guru dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dari hasil wawancara pendahuluan yang Tim pengabdian lakukan bersama kepala sekolah dan guru, Komunitas belajar yang sudah terdaftar di Platform merdeka mengajar (PMM) belum pernah melakukan kegiatan webinar maupun luring terkait program komunitas belajar yang berpusat pada peserta didik. Kondisi sekolah mitra memiliki 22 guru dengan rombongan belajar sebanyak 14 rombel. dengan jumlah siswa laki-laki 169 orang dan siswa perempuan sebanyak 131 orang.

Sebelum melaksanakan dan mengembangkan program-program komunitas belajar, satuan pendidikan perlu melakukan analisis karakteristik dan lingkungan belajar yang menampung disepakati aspirasi anggota bersama komunitas, oleh Warga dan menjadikan satuan pendidikan visi misi dan komunitas belajar bersama sebagai

arahan yang disepakati bersama oleh warga satuan pendidikan dan diharapkan mampu memberikan interaksi secara rutin dalam wadah berbagi pengetahuan secara aktif [3]. Analisis ini dilakukan guna mendapatkan gambaran utuh kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah. Hasil dari analisis karakteristik dan kebutuhan ini akan menjadi landasan dalam proses perumusan program-program yang akan dilakukan di komunitas belajar.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, maka tim pengabdian dapat mengidentifikasi permasalahan mitra adalah, Sekolah masih sangat baru mendapatkan pemahaman terkait program kurikulum merdeka, Sekolah masih sangat minim pemahaman terkait komunitas belajar di satuan pendidikan, Sekolah masih belum pernah melakukan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam bidang perencanaan pembelajaran dan assesmen di komunitas belajar, Sekolah masih belum melakukan pelatihan guru terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di komunitas belajar, Sekolah belum pernah mengajak guru dalam menganalisis rapor pendidikan guna memperbaiki dan meningkatkan delta rapor pendidikan satuan pendidikan.

Kehadiran komunitas belajar pada satuan pendidikan diharapkan menjadi ruang diskusi, belajar bersama, sharing dan penguatan kompetensi guru baik dalam komunitas belajar satuan pendidikan maupun komunitas belajar lainnya. Dengan terbentuknya komunitas belajar sangat membantu kepala sekolah sebagai pimpinan dalam melihat perkembangan aktivitas pembelajaran di sekolah [4]. Oleh karenanya, satuan pendidikan diharapkan melakukan refleksi secara rutin agar dapat menentukan pilihan yang tepat dalam menjalankan program komunitas belajar. Berikut pilihan program dalam pengembangan dan pelaksanaan peningkatan kompetensi guru di komunitas belajar: adapun pilihan programnya sebagai berikut:

- a. Lokakarya Disiplin Fositif
- b. Lokakarya Pembelajaran dan Assesmen lokakarya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 - a. Sekolah masih sangat baru mendapatkan pemahaman terkait program kurikulum merdeka.
 - b. Sekolah masih sangat minim pemahaman terkait komunitas belajar di satuan pendidikan.
 - c. Sekolah masih belum pernah melakukan pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam bidang perencanaan pembelajaran dan assesmen di komunitas belajar
 - d. Sekolah masih belum melakukan pelatihan guru terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di komunitas belajar.
 - e. Sekolah belum pernah mengajak guru dalam menganalisis rapor pendidikan guna memperbaiki dan meningkatkan delta rapor pendidikan satuan pendidikan

METODE

Adapun tahapan atau langkah pendampingan optimalisasi komunitas belajar yang ada disatuan pendidikan diantaranya adalah, Membentuk tim kecil, Telaah data hasil belajar murid, Melakukan sosialisasi dan penguatan tentang pentingnya komunitas belajar kepada seluruh warga sekolah, Membuat komitmen bersama dan menyepakati program bersama, Memasukkan jam efektif guru di sekolah, Merealisasikan belajar bersama dan berbagi praktik

baik dengan menciptakan lingkungan belajar yang ramah guru, Menciptakan program lokakarya/webinar di komunitas belajar yang ada di satuan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PERENCANAAN

Dari persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan akan dilaksanakan di SD Negeri Kabu, yaitu di Ruang Kelas. Kegiatan dilaksanakan setelah proses belajar mengajar di sekolah selesai atau dilaksanakan diluar jam kerja guru sehingga tidak mengganggu aktivitas di sekolah. Sebelum kegiatan dimulai, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga memfasilitasi FGD (Focus Grup Discussion), hal ini bertujuan untuk melihat urgensi dan peningkatan kompetensi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di satuan pendidikan. Hasil FGD diperoleh bahwa fokus dan urgensi dari implementasi kurikulum merdeka adalah perencanaan dan assessment pembelajaran serta rancangan projek profil pelajar pancasila.

B. PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini dimulai dengan penyampaian sekapur sirih oleh Bapak Muhammad Febri Rafli, M. Pd, selaku ketua tim pengabdian, selanjutnya kata sambutan oleh bapak Kepala Sekolah SD Negeri Kabu, yaitu Bapak Herana Budi, S. Pd. Peresmian pembukaan kegiatan disampaikan oleh Pengawas sekolah SD Negeri Kabu. Para peserta dari dewan guru sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini diantaranya adalah konsep pembelajaran pada kurikulum merdeka, desain perencanaan pembelajaran dan pengembangan assessment pembelajaran intrakurikuler, serta perancangan modul projek profil pelajar pancasila. Pada kegiatan pendampingan akan dilakukan pembuatan akun dan pendaftaran ke platform merdeka mengajar (PMM), pembuatan program lokakarya/webinar di komunitas belajar dalam platform merdeka mengajar, lalu melaksanakan lokakarya webinar pembelajaran dan assesment, dan lokakarya/webinar projek profil pelajar pancasila.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh Narasumber.

Pelatihan dimulai dengan penyampaian materi oleh narasumber, diantaranya yaitu Mitra didampingi mendaftarkan komunitas belajar di Platform Merdeka Mengajar (PMM), Mitra juga dibimbing untuk mengaktifkan komunitas belajar dengan menawarkan beberapa fitur program peningkatan kompetensi guru, Mitra juga dilatih untuk terampil dalam membuat Lokakarya / webinar perencanaan pembelajaran dan assesmen di komunitas belajar yang ada di Platform

Merdeka Mengajar (PMM). Selain webinar perencanaan pembelajaran dan assessment, Mitra juga membuat Lokakarya/Webinar proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di komunitas belajar yang ada di Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Dalam hal ini pada kegiatan pelatihan, SD Negeri Kabu membuat akun dan mendaftarkan pada PMM didampingi oleh pemateri / narasumber, berikut tahapan dalam mendaftarkan diri di akun PPM.

Buka halaman <https://guru.kemdikbud.go.id/> di browser. Kemudian, Geser layar ke bawah dan temukan Pengembangan Diri, selanjutnya klik Cek Komunitas. Selanjutnya muncul fitur "UNTUK ANDA", lalu klik "Lihat Info Lengkap" Setelah di klik "lihat info lengkap", maka akan terlihat informasi tahapan pendaftaran. Sebelum mendaftarkan akun komunitas, maka harus mengerjakan topik Kurikulum Merdeka hingga Aksi Nyata sebagai syarat untuk melakukan pendaftaran.

Setelah komunitas menyelesaikan aksi nyata dan mengerjakan seluruh topik pada kurikulum merdeka, maka tahap berikutnya adalah memasukkan nama komunitas di kolom yang tersedia, sebelumnya dipastikan bahwa nama komunitas berbeda dengan komunitas yang sudah ada di platform Merdeka Mengajar.

Selanjutnya Langkah yang kedua proses mendaftarkan akun yaitu memasukkan Lokasi dan Deskripsi (maksimal 2000 karakter) tentang komunitas yang akan didaftarkan. Setelah memasukkan deskripsi, berikutnya memasukkan detail komunitas di antaranya: Wajib: Jenjang, Mata Pelajaran, Jenis komunitas, Profesi yang ingin disasar (boleh pilih lebih dari satu dan sudah disajikan daftar sasaran), Tidak wajib: Tautan Facebook, Tautan Telegram, Tautan Whatsapp. Selanjutnya memasukkan data penggerak sebanyak 3 orang, selesai memasukkan data penggerak 1, klik Tambah Penggerak lain untuk memasukan data penggerak. Kita dapat memasukan maksimal 2 penggerak lainnya (total 3 penggerak dalam 1 komunitas). Sebelum mengirimkan data pendaftaran, direkomendasikan untuk memeriksa kembali detail komunitas yang telah dimasukan, jika sudah benar, klik Daftarkan Komunitas maka komunitas. Pada tahap ini, sudah berhasil terdaftar di platform Merdeka Mengajar.



Gambar 2. Peserta Membuat Akun dan mendaftarkannya di Platform merdeka Mengajar (PMM)

Selain pemaparan mengenai pendaftaran akun, pada Platform Merdeka Mengajar. Juga dipaparkan mengenai perencanaan dan assessment pembelajaran serta Proyek profil pelajar pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka.

Implementasi kurikulum merdeka tidak terlepas dari Proyek Profil pelajar Pancasila. Program P5 ini memberikan dasar yang kuat untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter yang baik, menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika, serta siap berkontribusi dalam masyarakat berdasarkan semangat Pancasila. Dengan memperkuat profil pelajar Pancasila, pendidikan karakter dapat membantu menciptakan generasi muda yang bertanggung jawab, bermartabat, dan mampu menghadapi kompleksitas dunia dengan sikap yang positif. Profil Pancasila menjadi tujuan jangka panjang dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di

sekolah untuk membentuk kompetensi serta karakter yang penting bagi setiap warga sekolah.

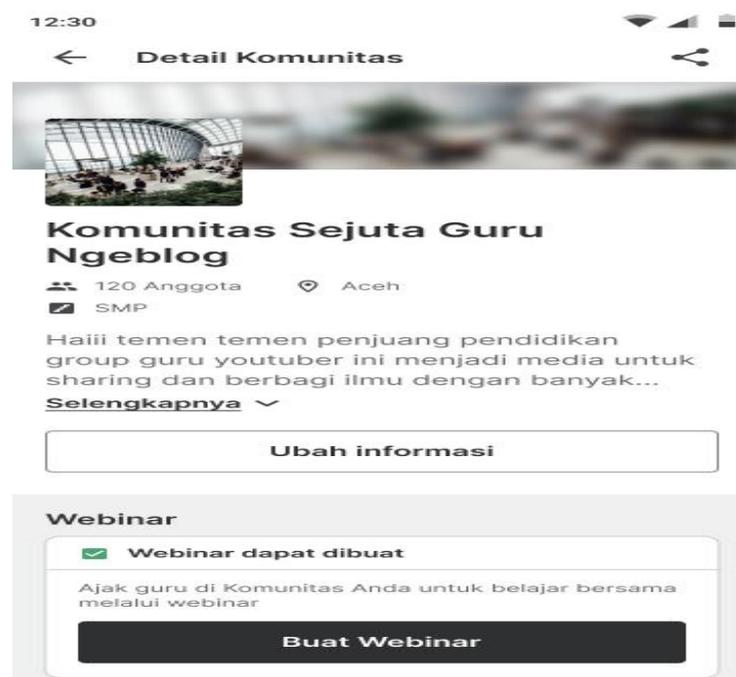
Program P5 berorientasi pada pemanfaatan potensi sumber daya di lingkungan sekolah dan membangun ide kreatif dalam menangani berbagai permasalahan di lingkungan sekitar. Program ini menjadi sangat menarik dan menjadi program yang saling dapat memberikan inspirasi dari satuan pendidikan kepada satuan pendidikan yang lain. Sehingga pengalaman-pengalaman dalam praktik baik dan aksi nyata ini dapat dibagikan kepada guru-guru dan warga sekolah secara meluas dalam skala nasional melalui webinar di Platform merdeka mengajar.

Selain P5, yang menjadi fokus pada implementasi kurikulum merdeka adalah rencana pembelajaran dan assessment. Perencanaan pembelajaran dan assessment merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tujuan pembelajaran sangat ditentukan dengan adanya perencanaan pembelajaran yang tepat. Kurikulum merdeka menerapkan perencanaan pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP). Pengimplementasian kurikulum merdeka nantinya di sekolah dituangkan dalam kurikulum operasional satuan pendidikan. Hal ini menjadi hal yang menarik pula apabila pengalaman perencanaan pembelajaran dan assessment dalam sebuah satuan pendidikan dibagikan pada satuan pendidikan lainnya. Oleh karena pentingnya Perencanaan pembelajaran dan P5 ini, maka dalam kegiatan webinar yang akan dijadikan tema kegiatan adalah a) Pelatihan Peningkatan Kompetensi Perencanaan pembelajaran dan assesment di satuan pendidikan, dan b) Pelatihan Kegiatan Merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

Para peserta sangat antusias dalam menyimak dan mendengarkan pemaparan materi dari narasumber dan mengikuti seluruh rangkaian pendaftaran dengan baik dan berhasil. Selain penyampaian materi dan pendampingan, juga dilaksanakan sesi tanya jawab dan praktik pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar oleh peserta. Kegiatan praktik ini didampingi langsung oleh narasumber dan beberapa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Praktik pada pemanfaatan PMM ini dengan mengadakan webinar.

Berikut tahapan dalam pengelolaan webinar pada layanan yang ada di Platform Merdeka Mengajar.

1. Buka halaman <https://guru.kemdikbud.go.id/> di browser Anda. Kemudian, Geser layar ke bawah dan temukan Pengembangan Diri
2. lalu klik Cek Komunitas.
3. Pilih Komunitas yang kita miliki di halaman Untuk Anda, tampilannya adalah seperti berikut ini:



Gambar 4. Layar Profil Komunitas.

4. Selanjutnya klik buat webinar
5. Setelah itu akan muncul pengisian data informasi webinar seperti data berikut:

Copyright : Muhammad Febri Rafli , Fadhil Sidiq , Rapita Aprilia , Juliati, Ary Kiswanto
Kenedi

- a. Judul webinar
- b. Deskripsi
- c. Tanggal/jadwal webinar
- d. Jam mulai dan selesai webinar
- e. Link/tautan webinar
- f. Nama dan pekerjaan narasumber
- g. Perhatian: Pastikan tanggal dan waktu diisi dengan benar karena setelah disimpan, tidak dapat diubah.
- h. Jika seluruh informasi webinar sudah diisi dengan benar, klik Simpan



Gambar 5. Peserta melaksanakan lokakarya / webinar melalui platform Merdeka Mengajar (PMM) dan mencoba akses dari Handphone maupun laptop.

Webinar di PMM ini bertujuan mendukung Pelatihan Mandiri dengan membantu guru merencanakan pembelajaran dan assessment serta design Projek Profil Pelajar Pancasila serta menjadi wadah berdiskusi dan berbagi praktik baik bagi kepala sekolah dan guru. Setelah mengikuti webinar ini, para peserta membangun kompetensi diantaranya :

1. Menambah Inspirasi Mengajar

Manfaat pertama dari pmm merdeka belajar adalah menambah inspirasi dalam mengajar, para guru yang ada di seluruh nusantara dapat membagikan berbagai macam pengalamannya untuk pembelajaran sukses. Dengan mengikuti webinar dan mendengar beberapa pengalaman yang ada nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk ditiru serta dimodifikasi dalam IKM

2. Kompetensi Guru Meningkatkan

Sama halnya dengan muridnya para guru juga wajib untuk selalu belajar. Dengan terus belajar dan meningkatkan kompetensi maka nantinya para guru bisa memberikan pelajaran yang cukup mengesankan bagi para siswanya. Terutama untuk era modern seperti saat ini.

3. Kaya Ide Saat Berada di Kelas

Pembelajaran di kelas tentunya sudah seharusnya variatif. Pembelajaran yang seperti ini nantinya dapat menjadikan para peserta merasakan suasana berbeda dan tidak cepat merasa bosan. Oleh sebab itu salah satu cara yang bisa dilakukan yakni dengan menyajikan suasana kelas yang berbeda daripada beberapa hari sebelumnya. Terkait dengan masalah tersebut para guru tidak belum merasa khawatir lagi karena bisa memperoleh berbagai macam jenis ide kegiatan melalui webinar ini

C. EVALUASI DAN PELAPORAN

Setelah dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan, guru-guru dapat menyelenggarakan Webinar di PMM (Platform Merdeka Mengajar). Pada berbagai mata pelajaran di sekolah dasar. Diharapkan kedepannya guru-guru terus memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran, sebagai sarana belajar siswa di kelas. Melalui implementasi guru-guru menyadari bahwa pentingnya inovasi dalam pembelajaran untuk menggugah semangat

belajar peserta didik, laptop guru juga bukan hanya berperan untuk mengembangkan media pembelajaran pada saat mendapatkan kesempatan kegiatan pelatihan kali ini saja, tapi memiliki fungsi lebih untuk menunjang pembelajaran di kelas, sehingga sarana prasarana penunjang teknologi seperti cromebook dan infokus dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai pendukung gerakan digitalisasi pembelajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) melalui webinar perencanaan pembelajaran dan assessment serta design modul proyek profil pelajar pancasila (P5) oleh SD Negeri Kabu. Diharapkan melalui kegiatan ini guru terampil dalam memanfaatkan PMM untuk berbagi praktik baik dan aksi nyata dalam berkontribusi dalam menyukseskan implementasi kurikulum merdeka. Berbagi pengalaman yang sudah dipraktikkan di satuan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam era millennial seperti sekarang ini, membangun jejaring melalui webinar dengan seluruh guru-guru di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ritonga, R., Harahap, R., dan Lubis, R. 2022. Pelatihan Metode Refleksi Bagi Guru Sekolah Penggerak dalam Proses Pembelajaran. SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 6(2), 995-1002.
- [2] Ritonga, R., Hamid, A., Harahap, A.M., dan Harahap, R. 2022. Penguatan Kompetensi Sosial Emosional bagi Kepala Sekolah Penggerak melalui Kegiatan Lokakarya. SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 6(1), 309-15
- [3] Hakim. L., Ni'maturrohman, W., dan Ferayanti, M. 2023. Modul Pendampingan Komunitas Belajar. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Kemendikbudristek.
- [4] Ferayanti, M., Nissa, H., Kurnianingsih, S., Irfan, R., dan Irfan, H. 2023. Panduan Optimalisasi Komunitas Belajar. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Kemendikbudristek.
- [5] Kemendikbud. 2021. Materi Pelatihan Program Sekolah Penggerak. Jakarta: Dirjen GTK Kemdikbud.
- [6] Ritonga, R., Harahap, R., Adawiyah, R., dan Harahap, H.H. 2023. Penguatan Sekolah Penggerak dalam Optimalisasi Peran Komunitas Belajar. Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian kepada Masyarakat), 3(2),. 25-36